

**GAMBARAN STATUS GIZI BALITA USIA 24-59 BULAN DI TPMB
YUNI ALFIA R, STR. KEB JALAN RAYA PEREMPATAN
KONANG KECAMATAN KONANG
KABUPATEN BANGKALAN**

ABSTRAK

Oleh : Siti Annisah

Masalah gizi di Indonesia, sebagai mana halnya dengan negara-negara berkembang lainnya pada anak sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu asupan makanan dan penyakit infeksi. Faktor konsumsi makanan merupakan penyebab langsung dari kejadian gizi buruk pada balita, gizi yang baik harus diberikan semenjak kehamilan hingga setelah melahirkan, Status Gizi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan kognitif dan non kognitif anak yang dapat dirasakan pada saat usia prasekolah hingga remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi balita Usia 24-59 bulan. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif yang merupakan jenis penelitian dengan hanya mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan hanya terdiri dari 1 variabel. Populasi pada penelitian ini yaitu Ibu yang mempunyai anak usia 24-59 bulan di TPMB Yuni Alfia R, STR. Keb Jalan Raya Perempatan Konang Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan sebanyak 56 orang. menggunakan *non-probability sampling* dengan tipe *purposive sampling* besar sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 36 orang ibu yang mempunyai anak usia 35-60 bulan Analisa ini dimanfaatkan untuk mendapatkan gambaran karakteristik kejadian Status Gizi pada anak usia 24-59 bulan di TPMB Yuni Alfia R, STR. Keb Jalan Raya Perempatan Konang Kecamatan Konang Kabupaten. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Status gizi balita sebagian besar status gizi balita normal sebanyak 24 orang (66,7%). Karakteristik balita diketahui bahwa sebagian besar jenis kelamin balita adalah laki-laki sebanyak 22 orang (61,1%). sebagian besar usia balita 24-59 bulan sebanyak 21 orang (58,3%). sebagian besar BB Balita adalah 10-15 kg sebanyak 32 orang (88,9%). Meningkatkan kemampuan berfikir analitis dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat. Menambah wawasan peneliti tentang kejadian Status Gizi pada anak usia 24-59 bulan dan mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam berpraktik Kebidanan nanti. Bagi Institusi Pendidikan Dapat dijadikan bahan masukan bagi akademik dalam pengembangan pembelajaran dan bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : status gizi balita Usia 24-59 bulan

**OVERVIEW OF THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLER AGES 24-59
MONTHS AT TPMB YUNI ALFIA R, STR. KONANG HIGHWAY KEB
KONANG DISTRICT
BANGKALAN DISTRICT**

ABSTRACT

By: Siti Annisah

Nutritional problems in Indonesia, as in other developing countries, in children are greatly influenced by two factors, namely food intake and infectious diseases. Food consumption factors are a direct cause of malnutrition in toddlers. Good nutrition must be provided from pregnancy until after birth. Nutritional status greatly influences the development of children's cognitive and non-cognitive abilities which can be felt from preschool to adolescence. This study aims to determine the nutritional status of toddlers aged 24-59 months. This research method uses a descriptive design which is a type of research that only describes the phenomena that occur and only consists of 1 variable. The population in this study were mothers who had children aged 24-59 months at TPMB Yuni Alfia R, STR. Konang Crossroad Highway District, Konang District, Bangkalan Regency, as many as 56 people. using non-probability sampling with purposive sampling type, the sample size in this study was 36 mothers who had children aged 35-60 months. This analysis was used to obtain an overview of the characteristics of the nutritional status of children aged 24-59 months at TPMB Yuni Alfia R, STR. Konang Crossroad Highway Keb, Konang District, Regency. The research results showed that the nutritional status of the majority of toddlers was normal, as many as 24 people (66.7%). Characteristics of toddlers: It is known that the majority of toddlers' gender is male, 22 people (61.1%). Most of the toddlers aged 24-59 months were 21 people (58.3%). Most toddlers' weight is 10-15 kg, as many as 32 people (88.9%). Improve analytical and systematic thinking skills in identifying public health problems. Increase researchers' insight into the incidence of nutritional status in children aged 24-59 months and be able to implement this knowledge in midwifery practice later. For educational institutions, it can be used as input material for academics in developing learning and reference material for future researchers.

Keywords: nutritional status of toddlers aged 24-59 months